

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah perkembangan di negara Indonesia, tidak lepas dengan pendidikan Indonesia di mata dunia. Pendidikan merupakan faktor penting kewibawaan suatu negara dimata negara lain. Dengan pendidikan yang baik, akan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya. Sehingga kondisi bangsa akan terus mengalami perubahan yang baik, dengan adanya penerus bangsa yang berkualitas dalam berbagai hal.

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi komponen yang berkaitan satu sama lain, pendidikan sebagai suatu sistem merupakan suatu keseluruhan fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Keberhasilan suatu pendidikan, perubahan dan pembaharuan tersebut misalnya kurikulum, sarana dan prasarana, serta metode mengajar yang digunakan. Segala komponen itulah yang akan mendukung keberhasilan tujuan pendidikan.

Pada prinsipnya pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Wujud dari pendidikan salah satunya yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK memiliki kurikulum untuk mewujudkan pendidikan nasional yang disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Sehingga adanya perubahan kurikulum dari waktu ke waktu.

Kurikulum terbaru yang telah disusun oleh Kemetrian Pendidikan yaitu

Kurikulum 2013 revisi. Kurikulum ini diharapkan mampu membawa pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Kekurangan dari kurikulum ini yaitu belum dapat di implementasikan pada sekolah-sekolah yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) dikarenakan minimnya media pembelajaran yang ada untuk menunjang pelaksanaan kurikulum tersebut, terlebih yang berhubungan dengan teknologi.

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan sering dijadikan pokok pembicaraan dan permasalahan guru. Hal ini memang cukup beralasan karena prestasi belajar yang dicapai siswa berhubungan dengan masalah evaluasi pendidikan. Melalui prestasi belajar dapat dilihat keberhasilan guru dalam mendidik siswa selama periode tertentu. Pada SMK Lebak Bulus, prestasi belajar diambil setelah proses belajar selama satu semester atau dalam kurun waktu 6 (enam) bulan.

Dengan demikian prestasi belajar dapat mencerminkan kemampuan dan perkembangan yang dialami oleh siswa. Semakin baik prestasinya maka dapat dikatakan semakin baik pula pendidikannya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa sendiri yang disebut sebagai faktor internal dan faktor dari luar siswa disebut faktor eksternal.

Faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dapat berupa: kesehatan, minat, intelegensi, bakat, motivasi, kematangan, partisipasi siswa dan lain-lain. Sedangkan dari luar siswa seperti cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar

belakang budaya, metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah dan lain-lain.

SMK Lebak Bulus adalah sekolah menengah kejuruan dalam bidang keahlian bisnis dan manajemen yang beralamat di Jalan Batan No 69 Cilandak, Jakarta Selatan. Sekolah ini memiliki dua program keahlian yaitu Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Salah satu tujuan SMK Lebak Bulus ini adalah mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian untuk menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja yang ditunjukkan dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa SMK Lebak Bulus belum seluruhnya memenuhi pencapaian nilai yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, prestasi belajar yang rendah di SMK Lebak Bulus terdapat di kelas X Administrasi Perkantoran 1. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang tertera pada nilai raport bulan Januari 2018 yang dimana rata-rata nilai siswa pada kelas tersebut belum mencapai nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimum).

**Tabel I.1**

**Data Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Lebak Bulus**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>
<b>1</b>	<b>X AP 1</b>	<b>74</b>
<b>2</b>	<b>X AP 2</b>	<b>77</b>
<b>3</b>	<b>X AK</b>	<b>79</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Salah satu faktor yang mempengaruhi potensi perkembangan anak dalam pencapaian prestasi adalah motivasi. Seseorang yang mempunyai motivasi

dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajari agar mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam belajar, ketika siswa mempunyai motivasi yang baik dan kuat, hal tersebut dapat memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi tinggi. Lalu siswa akan memiliki motivasi berprestasi tinggi jika keinginan untuk sukses benar benar berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa ini tetap berusaha keras baik dalam situasi bersaing dengan orang lain, maupun dalam bekerja sendiri.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dapat belajar lebih lama dibandingkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Walaupun mereka telah mengalami kegagalan, namun kegagalan itu diartikan karena kurang berusaha dan bukan dari faktor eksternal, untuk itu siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar disekolah.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, motivasi pada siswa kelas X SMK Lebak Bulus masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari perilaku siswa yang tidak terlihat semangat ketika memulai pelajaran. Bahkan saat pelajaran berlangsung beberapa siswa terlihat menggunakan *handphone* secara sembunyi-sembunyi.

Ketika siswa terlihat tidak tertarik akan kegiatan pembelajaran, guru harus paham bahwa itu salah satu tanda dari kurang atau bahkan tidak adanya

motivasi belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk membangun motivasi belajar pada siswa adalah dengan penggunaan metode belajar yang tepat. Metode belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Sehingga jika motivasi berprestasi siswa tinggi maka prestasi belajar dapat dicapai dengan maksimal serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Maka dari itu seorang guru bukan hanya dituntut untuk dapat mengajar tetapi juga mendidik. Tugas guru bukan hanya memberikan ilmu tetapi juga membentuk karakter siswa. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari Kurikulum 2013 yang tertuang dalam 3 (tiga) ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dikarenakan SMK Lebak Bulus menggunakan Kurikulum 2013 maka penting jika guru dapat mengimplementasikan pembelajaran dalam ketiga ranah tersebut. Ranah kognitif merupakan penilaian terhadap pengetahuan siswa sesuai kompetensi yang harus dicapai. Sedangkan ranah afektif adalah penilaian terhadap siswa terkait dengan sikap dari siswa yang bersangkutan, hal ini dapat dinilai dari perilaku terhadap guru juga terhadap siswa lainnya. Lalu ranah psikomotorik merupakan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat sesuatu atau bahkan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran.

Demi memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut maka guru harus mampu menguasai kelas, mengetahui motivasi masing-masing siswa sehingga tahu cara memperlakukan masing-masing siswa dengan adil walaupun tidak sama.

Karena adil tidak berarti sama namun diperlakukan sesuai dengan kebutuhan siswa yang bersangkutan. Untuk mendukung penelitian ini, yang dimana penggunaan variabel motivasi berprestasi harus didasari dengan prestasi yang baik pula, maka berikut data terkait dengan akreditasi SMK Lebak Bulus Jakarta dibandingkan dengan akreditasi SMK swasta lain yang sejenis pada wilayah Cilandak Jakarta.

**Tabel I.2**  
**Daftar SMK di Cilandak Jakarta**

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	JURUSAN DAN AKREDITASI
1	SMK LEBAK BULUS JAKARTA	Jl. Pasar Jumat, Jakarta Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 12440	1. Administrasi Perkantoran (A) 2. Akuntansi (A)
2	SMK PGRI 14 JAKARTA	Jl. Intan Ujung No.19/20, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12430	1. Administrasi Perkantoran (B) 2. Akuntansi (B) 3. Pemasaran (B)
3	SMK HIDATHA JAKARTA	Jl. Cilandak Tengah Iii/53 Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12430	1. Administrasi Perkantoran (B) 2. Akuntansi (B) 3. Pemasaran (B)
4	SMK YAPRI JAKARTA	Jl. Kh. Muhasyim Iv/7i, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12430	1. Administrasi Perkantoran (B) 2. Pemasaran (B)
5	SMK LP3 ISTANA JAKARTA	Jl. H. Ipin No.10 Pondok Labu, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450	1. Administrasi Perkantoran (B) 2. Pemasaran (B)
6	SMK PURNAMA 2 JAKARTA	Jl. margasatwa Ii Cilandak, Cilandak, Jakarta Selatan 12450	1. Administrasi Perkantoran (B) 2. Akuntansi (B)
7	SMK AL HIDAYAH LESTARI JAKARTA	Jl. Kana Lestari Blok K/I, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440	1. Administrasi Perkantoran (B) 2. Akuntansi (A) 3. Pemasaran (A)

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Berdasarkan data tersebut, maka variabel yang dipilih sebagai variabel bebas yaitu motivasi berprestasi dapat dikatakan sesuai. Dibandingkan dengan SMK swasta lain pada daerah Cilandak Jakarta, SMK Lebak Bulus memiliki prestasi yang baik yang dimana diwakili dengan akreditasi yaitu A. Hampir semua SMK Swasta pada daerah Cilandak Jakarta yang memiliki jurusan sama yaitu Administrasi Perkantoran dan Akuntansi masih memiliki akreditasi B.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam belajar, partisipasi siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya sebagai pendengar saat guru mengajar, akan tetapi harus ditunjukkan partisipasinya dalam proses belajar mengajar. Semakin besar partisipasi maka semakin besar pula rasa keingintahuan siswa pada pelajaran tersebut.

Peran penting seorang guru yaitu untuk menumbuhkan rasa berpartisipasi dari diri siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jika partisipasi siswa semakin baik, maka guru akan mudah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan mencari jalan terbaik untuk memberikan pemahaman kembali mata pelajaran yang sulit dimengerti. Dengan partisipasi yang baik pula, siswa akan lebih mudah untuk mengerti terhadap materi yang diajarkan.

Sebaliknya jika siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, maka guru akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa sehingga masalah-masalah tersebut tidak dapat diatasi secara cepat dan tepat. Hal lain yang menjadi dampak negatif dari kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran yaitu siswa tidak cepat tanggap terhadap

materi yang diajarkan.

SMK Lebak Bulus sudah menggunakan Kurikulum 2013, yang dimana siswa bukan sebagai objek belajar tetapi sebagai subjek belajar. Subjek yang dimaksudkan adalah orang yang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga sudah menjadi sebuah keharusan jika selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa berpartisipasi aktif demi tercapainya tujuan belajar.

Disini guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas memicu keaktifan siswa sebagai subjek belajar agar aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Ketika peneliti melakukan observasi di kelas, terlihat bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran berbeda-beda, ada siswa yang berpartisipasi aktif di kelas dengan selalu memperhatikan guru dan menjawab pertanyaan dari guru.

Namun masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Ada pula siswa yang sedang mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dari mata pelajaran lain. Selain itu, jarang ada siswa dengan kesadaran sendiri maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan diatas menunjukkan adanya dugaan yang kuat hubungan antara motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan

pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, akan diteliti tentang **“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK LEBAK BULUS JAKARTA”**.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, agar masalah ini dapat dirumuskan dengan jelas, maka perlu adanya pembahasan masalah yang diteliti sehingga dapat membantu proses penelitian. Adapun masalah-masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Lebak Bulus?
2. Apakah terdapat pengaruh antara partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Lebak Bulus?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Lebak Bulus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan adanya tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan data yang tepat (sahih, valid dan benar), dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya:

1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X

SMK Lebak Bulus

2. Pengaruh partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Lebak Bulus
3. Pengaruh motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Lebak Bulus

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai konsep motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktek untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan dalam belajar mengajar mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, serta membuka wawasan dalam berfikir terkait motivasi berprestasi, partisipasi siswa dalam pembelajaran dan prestasi belajar. Memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam

mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama masa perkuliahan.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi Pusat Belajar Ekonomi (PBE) dan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Selain itu penelitian ini juga sebagai informasi yang relevan bagi yang akan melaksanakan penelitian khususnya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan kegunaan bagi sekolah sebagai bahan referensi dan informasi untuk meningkatkan motivasi beprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca tentang pengaruh motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar, dan dapat digunakan untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.